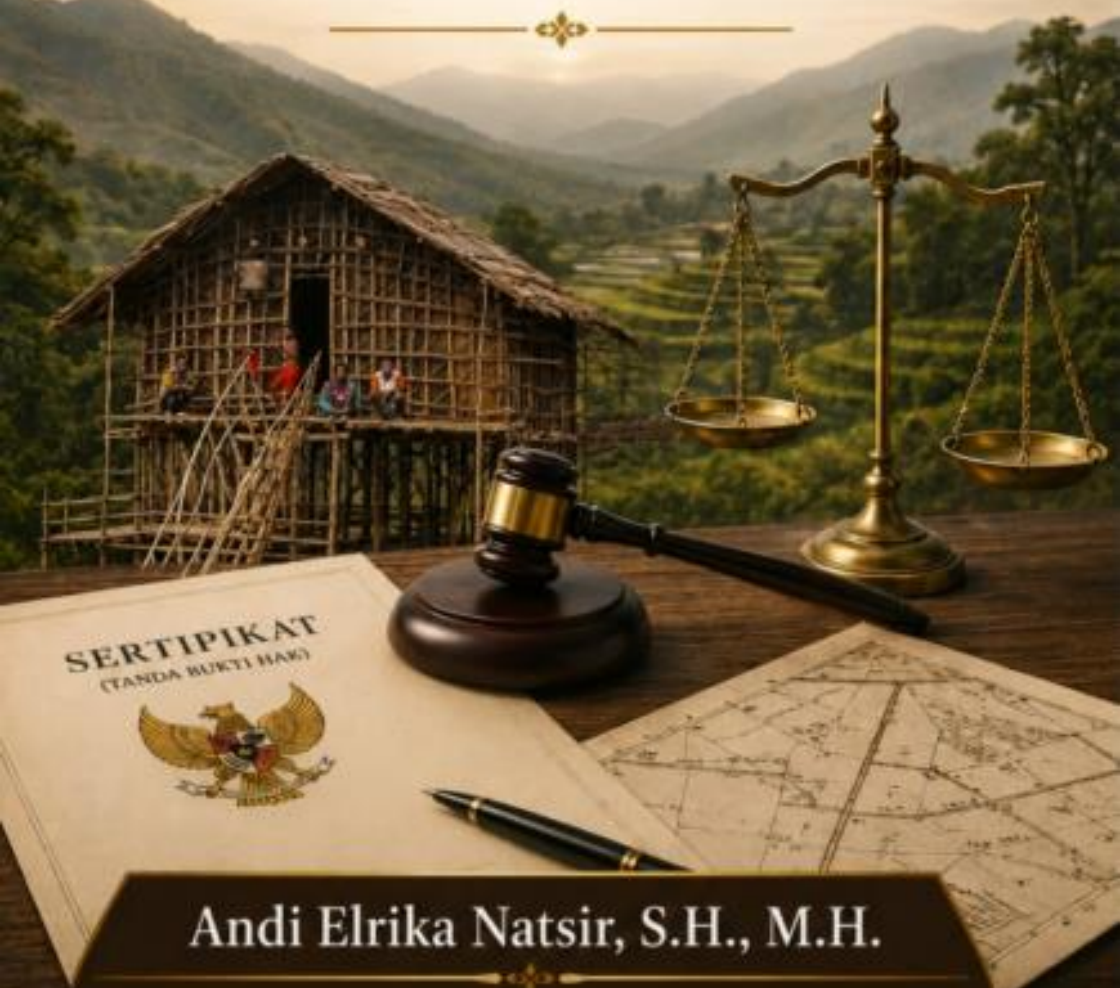




PELEPASAN HAK ATAS TANAH:

Kedudukan, Kepemilikan, dan Peralihan
dalam Hukum Adat dan Hukum Nasional



Andi Elrika Natsir, S.H., M.H.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 28 TAHUN 2014

TENTANG HAK CIPTA

PASAL 113

KETENTUAN PIDANA

SANKSI PELANGGARAN

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Pelepasan Hak Atas Tanah: Kedudukan, Kepemilikan, dan Peralihan dalam Hukum Adat dan Hukum Nasional

Andi Elrika Natsir, S.H., M.H



Pelepasan Hak Atas Tanah: Kedudukan, Kepemilikan, dan Peralihan dalam Hukum Adat dan Hukum Nasional

*Diterbitkan pertama kali dalam bahasa Indonesia
oleh Penerbit Global Aksara Pers*

ISBN: 9786342801550

Viii + 156 hal; 14,8 x 21 cm

Cetakan Pertama, Juli 2026

Copyright ©2026 Global Aksara Pers

Penulis : Andi Elrika Natsir, S.H., M.H.
Penyunting : Muhamad Basyrul Muvid
Desain Sampul : Arum Nur Laili
Layouter : Heppy Agustina

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan bentuk dan cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

Diterbitkan oleh:



CV. Global Aksara Pers
Anggota IKAPI, Jawa Timur, 2021,
No. 282/JTI/2021
Jl. Wonocolo Utara V/18 Surabaya
+628977416123/+628573269334
globalaksarapers@gmail.com

Prakata Penulis

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan penyertaan-Nya sehingga buku yang berjudul ***Pelepasan Hak Atas Tanah: Kedudukan, Kepemilikan, dan Peralihan dalam Hukum Adat dan Hukum Nasional*** ini dapat diselesaikan dengan baik. Kehadiran buku ini merupakan ikhtiar penulis untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pelepasan hak atas tanah sebagai salah satu aspek penting dalam sistem hukum pertanahan di Indonesia.

Tanah memiliki nilai yang sangat strategis bagi kehidupan masyarakat. Selain menjadi sumber kehidupan dan penghidupan, tanah juga mempunyai dimensi ekonomi, sosial, budaya, bahkan religius. Oleh karena itu, setiap perbuatan hukum yang berkaitan dengan tanah, termasuk pelepasan hak atas tanah, memerlukan kepastian hukum agar tidak menimbulkan sengketa di kemudian hari. Dalam praktiknya, masih ditemukan berbagai persoalan mengenai kedudukan surat pelepasan hak atas tanah, status kepemilikannya, serta akibat hukum terhadap peralihan hak yang dilakukan berdasarkan hukum adat maupun hukum nasional.

Indonesia sebagai negara yang menganut sistem hukum pluralistik memberikan ruang bagi keberadaan hukum adat sebagai hukum yang hidup di tengah masyarakat. Di sisi lain, penyelenggaraan administrasi pertanahan juga berlandaskan pada ketentuan hukum nasional yang bertujuan menciptakan kepastian hukum, ketertiban administrasi, dan perlindungan terhadap hak-hak masyarakat. Interaksi antara kedua sistem hukum tersebut sering kali melahirkan dinamika yang menarik untuk dikaji secara mendalam, terutama ketika terjadi proses pelepasan hak atas tanah yang melibatkan masyarakat hukum adat maupun pihak lain yang berkepentingan.

Buku ini disusun dengan tujuan memberikan gambaran yang utuh mengenai konsep pelepasan hak atas tanah, mulai dari landasan filosofis, yuridis, dan sosiologis, perkembangan

pengaturan dalam hukum positif Indonesia, kedudukan hukum surat pelepasan hak atas tanah, hubungan antara pelepasan hak dengan kepemilikan tanah, hingga mekanisme peralihan hak yang terjadi sebagai konsekuensi dari pelepasan tersebut. Pembahasan juga dilengkapi dengan analisis terhadap berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan, doktrin para ahli, praktik administrasi pertanahan, serta beberapa permasalahan yang kerap muncul dalam praktik penyelesaian sengketa pertanahan.

Harapannya, buku ini tidak hanya menjadi referensi bagi mahasiswa; generasi muda, dosen; pengajar, praktisi, dan akademisi di bidang hukum agraria, tetapi juga dapat memberikan manfaat bagi praktisi hukum, notaris, Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT), aparat pemerintah, maupun masyarakat umum yang ingin memahami aspek hukum pelepasan hak atas tanah secara lebih mendalam. Dengan pemahaman yang baik mengenai kedudukan, kepemilikan, dan peralihan hak atas tanah, diharapkan tercipta kepastian hukum yang mampu mendukung pembangunan nasional sekaligus tetap menghormati nilai-nilai hukum adat yang hidup dalam masyarakat Indonesia.

Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu hukum agraria Indonesia dan menjadi salah satu referensi yang bermanfaat dalam memahami berbagai persoalan hukum pertanahan yang semakin kompleks. Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan motivasi selama proses penyusunan buku ini. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan memperoleh balasan yang berlimpah dari Tuhan Yang Maha Esa.

Juli 2026

Penulis

Daftar Isi

Prakata Penulis	v
Daftar Isi	vii
BAB I.....	1
Problematika Status Kepemilikan Tanah.....	1
BAB II	11
Menelisik Hak Ulayat	11
BAB III.....	26
Peralihan Hak atas Tanah Menurut Hukum Adat dan Hukum Negara	26
BAB IV	56
Menelisik Konsep Penguasaan dan Kepemilikan Masyarakat Adat Suku Arfak.....	56
BAB V.....	86
Kedudukan Surat Pelepasan Hak atas Tanah dalam Proses Peralihan Hak atas Tanah Masyarakat Adat Suku Arfak.....	86
BAB VI.....	112
Implikasi Pelepasan Hak Atas Tanah: Kedudukan, Kepemilikan, dan Peralihan dalam Hukum Adat dan Hukum Nasional.....	112
BAB VII.....	132
Edukasi Tentang Pelepasan Hak Atas Tanah Bagi Masyarakat Adat	132
Daftar Pustaka	140
Biografi Penulis.....	153

